

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Systematic Review* dengan metode Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses atau biasa disebut PRISMA, metode ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan atau protokol penelitian yang benar.

B. Langkah-langkah Penelusuran Literatur

1. Database Pencarian

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik Nasional maupun Internasional dengan tema faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian *stunting* di Indonesia tahun 2015-2021. Pencarian literatur dalam *Literature review* ini menggunakan tiga database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *PubMed*, *proquest*, Google Scholar

2. Fokus Review menggunakan PEOS

Dalam mengembangkan fokus *review* dan strategi pencarian, peneliti menggunakan format *Population, Exposure, Outcome, dan Study Design* (PEOS) dalam mengelola dan memecahkan focus *review* (Tabel 1). Penggunaan PEOS membantu dalam mengidentifikasi konsep-konsep kunci dalam fokus *review*, mengembangkan istilah pencarian yang sesuai untuk menggambarkan masalah, dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Fokus pencarian artikel adalah penelitian kualitatif, sehingga PEOS dinilai tepat untuk digunakan (Bettany-Saltikov, 2012).

Tabel 2. Framework PEOS

<i>Population</i>	<i>Exposure</i>	<i>Outcome</i>	<i>Study Design</i>
Anak usia 0-59 bulan	Penyakit infeksi, BBLR, ASI Eksklusif, pendidikan, pengetahuan ibu, pendapatan keluarga	Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak di Indonesia	<i>Cross-sectional study</i>

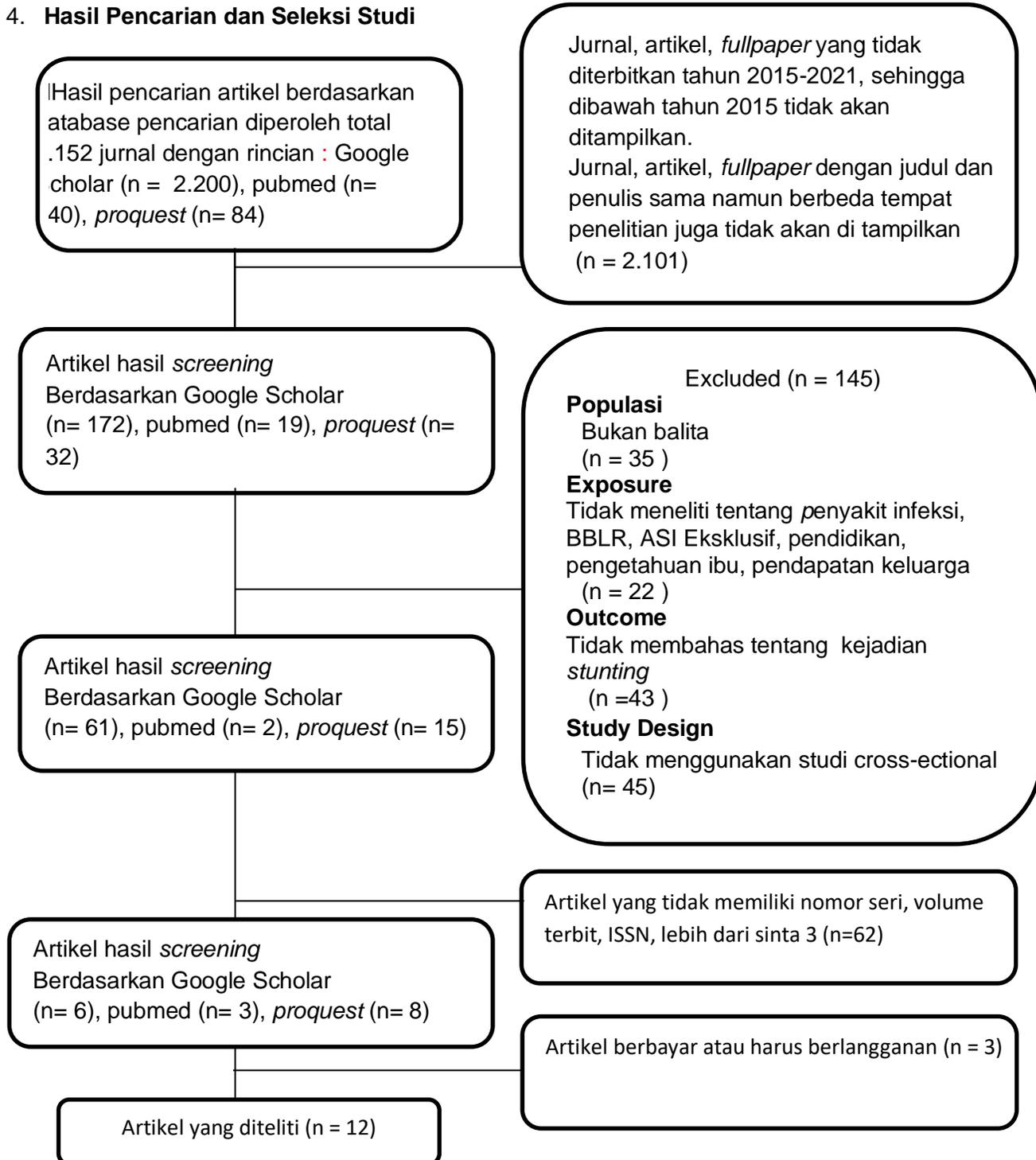
3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword "Faktor Risiko", "Gangguan", "Pertumbuhan", "Gangguan Pertumbuhan", "*Stunting*" dengan boolean operator (AND, OR NOT, AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan.

Tabel 3. Kata Kunci *Literature review*

Faktor Risiko	Pertumbuhan	Gangguan	Gangguan pertumbuhan	<i>Stunting</i>
Risk Faktors	Growth	Disorders	Growth disorders	<i>Stunting</i>

4. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi



Gambar 2. Diagram PRISMA: Tahapan *systematic review*

Gambar 2 menjelaskan bagaimana hasil dari pencarian artikel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

a. Identifikasi

Mengidentifikasi artikel melalui pencarian jurnal melalui database pencarian yaitu *scholar.google.com*, *pubmed*, *proquest*. Peneliti membuka website *database* tersebut lalu menuliskan kata kunci yaitu menuliskan kata kunci yaitu “factor risiko”, “gangguan pertumbuhan”, “*Stunting*” dengan boolean operator (AND, OR NOT, AND NOT).

Hasil pencarian artikel berdasarkan database pencarian pada database *scholar.google.com* didapatkan sebanyak 2.200 artikel, pada *pubmed* didapatkan 40 artikel dan *proquest* didapatkan sebanyak 84 artikel sehingga total jurnal teridentifikasi 2.324 artikel.

b. *Screening* dan spesifikasi

Artikel yang didapatkan lalu di *screening* berdasarkan tahun terbit, untuk artikel yang tidak berada direntang tahun 2015-2020 maka tidak akan digunakan (di filter). Dari hasil identifikasi, dilakukan *screening* dimana didapatkan 172 artikel dari google scholar, 19 artikel dari *pubmed* dan 23 artikel dari sinta. Setelah dilakukan *screening* maka tahap selanjutnya yaitu artikel dispesifikasikan berdasarkan PEOS, dimana terdapat 35 artikel yang tidak menggunakan populasi balita, 22 artikel Tidak membahas tentang penyakit infeksi, BBLR, ASI Eksklusif, pendidikan, pengetahuan ibu, pendapatan keluarga, 42 artikel tidak membahas *stunting* dan 45 artikel tidak menggunakan desain studi *cross-sectional*.

c. Kelayakan

Peneliti menentukan artikel yang akan dijadikan bahan *literature review* yang telah memenuhi kelayakan yaitu artikel harus memiliki nomor jurnal, volume jurnal dan ber-ISSN. Jumlah artikel yang tidak memenuhi kelayakan sebanyak 56 artikel. Artikel yang tidak memenuhi kelayakan tersebut tidak dipergunakan dalam penelitian ini. Jumlah artikel yang memenuhi kelayakan adalah 12 artikel.

d. Included

Setelah artikel tersebut memenuhi kelayakan maka akan didapatkan jumlah artikel yang akan diteliti. Artikel yang akan diteliti sebanyak 12 artikel karena 3 artikel dikunci (tidak dapat didownload secara gratis).

5. Menentukan Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Peneliti melakukan *screening* dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

1. Artikel dengan bahasa Indonesia dan berbahasa Inggris
2. Tipe artikel yang digunakan yaitu *research full paper*, hasil penelitian, artikel dan jurnal penelitian yang dipublikasikan secara online
3. Artikel yang dapat diakses/*download* secara gratis
4. Artikel yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir, dari tahun 2015 – 2020
5. Menggunakan desain penelitian *cross-sectional*
6. Memuat populasi anak balita (0-59 bulan)
7. Artikel yang meneliti faktor risiko penyakit infeksi, BBLR, ASI Eksklusif, pendidikan, pengetahuan ibu, pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting*

a. Kriteria Eksklusi

1. Tidak ada nama jurnal penerbit
2. Tidak ada nomor seri atau jumlah halaman artikel jurnal
3. Tidak ada volume terbit
4. Artikel jurnal diterbitkan tanpa e-ISSN
5. Lebih dari sinta 3
6. Artikel jurnal tidak bisa diakses karena harus membayar, berlangganan
7. Artikel jurnal tidak layak digunakan karena tidak sesuai dengan PEOS

C. Melakukan Review

Data dari 12 artikel diekstraksi untuk memasukkan kriteria kunci seperti lokasi penelitian, populasi penelitian, tujuan penelitian, metodologi, dan temuan atau rekomendasi yang signifikan. Penulis secara independen mencatat informasi dan kemudian membandingkan data. Penulispun melakukan konsultasi dengan pembimbing sampai semua konten dianalisis dan menjadi tema.

Terdapat 3 tahapan analisis data, yaitu:

1. *Compare*: menemukan kesamaan di antara beberapa literature.
2. *Contrast*: menemukan perbedaan di antara beberapa literature dan diambil kesimpulan.
3. *Criticize*: memberikan pendapat sendiri berdasarkan sumber yang dibaca.

D. Penyajian Hasil Literature review

Penulis melakukan pendekatan tiga fase untuk menyusun, meringkas, dan melaporkan hasil. Pertama, analisis numerik deskriptif disediakan yang mencakup jumlah artikel, tahun publikasi, dan jenis studi. Kedua, kekuatan dan kelemahan dalam literatur yang diidentifikasi melalui analisis tematik dari studi yang disertakan dalam laporan. Fase akhir tahap ini adalah peninjauan implikasi temuan dalam kaitannya dengan penelitian, praktik dan kebijakan dimasa depan.